

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.E
IDI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN
KUSTIRAH KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026**



**KRISTIANA PRATIWI
PO7124123085**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu rangkaian pemeriksaan kesehatan yang diselenggarakan secara menyeluruh. Pendekatan asuhan komprehensif ini memiliki tujuan utama untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) agar derajat kesehatan ibu dan anak senantiasa meningkat melalui pemberian pelayanan kebidanan yang terintegrasi, mulai dari fase gestasi, proses melahirkan, masa pascamelahirkan, perawatan bayi baru lahir, hingga layanan kontrasepsi atau KB (Syarifah et al., 2024).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2023), total kasus kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 menyentuh angka 4.482 jiwa. Faktor determinan tertinggi penyebab kematian tersebut mencakup kasus hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kejadian, perdarahan *obstetrik* sejumlah 360 kasus, serta berbagai komplikasi *obstetrik* lainnya yang mencapai 204 kasus.

Masa kehamilan pada hakikatnya adalah proses yang bersifat alamiah dan fisiologis. Setiap wanita dengan sistem reproduksi yang berfungsi normal, telah melewati masa *menstruasi*, serta melakukan hubungan seksual dengan pria yang sehat memiliki peluang besar untuk hamil. Periode kehamilan berlangsung sejak tahap konsepsi hingga proses persalinan, dengan durasi rata-rata 280 hari atau 40 minggu yang diestimasi dari hari pertama haid terakhir (Syarifah et al., 2024).

The World Health Organization (WHO) memegang visi global bahwa setiap ibu hamil dan bayi baru lahir berhak memperoleh asuhan yang bermutu tinggi sejak

masa kehamilan hingga periode *nifas* berakhir (WHO, 2022). Selama perjalanan kehamilan, tubuh ibu akan mengalami berbagai transformasi fisiologis maupun fisik. Transformasi fisik ini sering kali memicu rasa tidak nyaman, seperti penambahan berat badan yang diikuti peningkatan tinggi *fundus uteri* serta pembesaran area perut. Kondisi ini menarik titik tumpu tubuh ibu lebih ke arah depan, memaksa tulang belakang melengkung ke belakang demi keseimbangan, yang pada akhirnya mengakibatkan nyeri pada area pinggang atau punggung bawah.

Antenatal care (ANC) memegang peranan krusial dalam menyediakan perawatan berkualitas, karena di dalamnya mencakup elemen promosi kesehatan, deteksi dini melalui *skrining*, diagnosis, serta upaya preventif terhadap penyakit (Peahl et al., 2020). *Antenatal care* sendiri didefinisikan sebagai layanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional bagi ibu hamil selama masa gestasi, yang diimplementasikan sesuai standar pelayanan yang berlaku (Herinawati et al., 2021).

Persalinan didefinisikan sebagai proses di mana bagian *serviks* mengalami dilatasi (melebar) dan penipisan agar kepala janin dapat melewati jalan lahir. Persalinan normal idealnya terjadi saat usia kandungan sudah mencapai cukup bulan, yakni antara 37 sampai 42 minggu, yang diawali dengan kemunculan kontraksi rahim. Secara ilmiah, proses ini meliputi kelahiran bayi serta pengeluaran *plasenta* dari dalam rahim melalui stimulasi otot rahim (Irawati et al., 2019).

Pendampingan persalinan oleh tenaga medis sangat vital guna memastikan kualitas kesehatan ibu dan bayi sesuai standar. Keberhasilan program persalinan

aman diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas kesehatan, yang pada tahun 2023 mencapai 87,2% di Indonesia, meskipun angka ini masih di bawah target Rencana Strategis (*Renstra*) sebesar 93,0% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Di Sumatera Selatan, cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada 2023 adalah 90,9%, menurun dari 91,7% di tahun sebelumnya. Sementara di Kota Palembang, angka cakupan ini menunjukkan tren positif, sempat menyentuh 99,3% pada 2019, fluktuasi di 2020-2021, hingga mencapai 100% pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Palembang, 2023).

Masa *nifas* dimulai sesaat setelah *plasenta* dilahirkan dan akan berakhir ketika organ-organ reproduksi kembali ke kondisi semula seperti sebelum hamil, dengan durasi sekitar 6 hingga 8 minggu. Secara teoritis, pada kurun waktu 6 minggu pascapersalinan, sistem tubuh ibu diharapkan telah pulih, termasuk proses pengecilan rahim secara bertahap yang dikenal dengan istilah *involuti uterus* (Sitorus et al., 2023).

Sesuai standar Kemenkes RI (2020), kunjungan *nifas* (KF) terbagi menjadi empat tahap: KF1 (6 jam–2 hari), KF2 (3–7 hari), KF3 (8–28 hari), dan KF4 (29–42 hari). Data tahun 2023 menunjukkan cakupan KF lengkap secara nasional adalah 85,7%, sementara di Sumatera Selatan sebesar 88,6%. Untuk wilayah Kota Palembang, pelayanan kesehatan ibu *nifas* menunjukkan performa maksimal yang mencapai 100% pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Palembang, 2023).

Bayi baru lahir atau *neonatus* merujuk pada fase kehidupan 0–28 hari pertama, sebuah masa transisi besar dari lingkungan *intrauterin* ke dunia luar yang disertai pematangan sistem organ. Bayi pada usia ini memiliki risiko kesehatan

yang sangat tinggi. Kunjungan *neonatus* (KN) merupakan layanan standar dari tenaga kesehatan untuk memantau kondisi bayi, memberikan edukasi serta pedoman antisipasi bagi orang tua, serta mendeteksi adanya potensi penyakit (Raskita & Ristica, 2022).

Keluarga Berencana (KB) merupakan sebuah inisiatif untuk mewujudkan keluarga sejahtera melalui pengaturan kelahiran. Hal ini dilakukan melalui perencanaan jumlah anggota keluarga menggunakan alat kontrasepsi seperti kondom, spiral atau IUD, serta metode hormonal seperti suntik (Wikipedia, 2023). Berdasarkan data BKKBN tahun 2023, angka prevalensi Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB di Indonesia adalah 60,4%. Di Sumatera Selatan, peserta KB aktif mencapai 81,4%. Adapun di Kota Palembang, penggunaan metode KB pascapersalinan didominasi oleh jenis suntik (42,1%) dan pil (25,6%) (Dinas Kesehatan Palembang, 2023).

Peran bidan sangat penting dalam memberikan asuhan kebidanan, pada siklus kehidupan seorang wanita, dari hamil, persalinan, nifas merupakan proses yang alami dan fisiologis bagi setiap wanita, namun jika tidak dipantau dengan baik dari masa kehamilan, persalinan dan nifas dalam perjalanannya 20% dapat menjadi patologis yang mengancam ibu dan janin dikandungannya, sehingga diperlukan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan membahayakan nyawa ibu dan janin dikandungannya, sehingga diperlukan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Continuity Of Care (COC) adalah salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan berkesinambungan selama hamil, bersalin, dan masa pasca

melahirkan baik yang beresiko rendah maupun tinggi dan semua unit pelayanan baik di Praktik Mandiri Bidan (PMB) maupun Puskesmas atau Rumah Sakit. Sehingga diharapkan dengan adanya asuhan komprehensif tersebut dapat membantu meminimalkan dan mendeteksi dini adanya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir (Foranci et al., 2023).

Berdasarkan statistik kunjungan pada Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kustirah di tahun 2025, tercatat beberapa pencapaian layanan: jumlah *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 423 orang dan jumlah persalinan sebanyak 179 orang. Layanan kunjungan *nifas* (KF) mencapai 189 orang, sedangkan kunjungan *neonatal* (KN) lengkap berjumlah 194 orang. Untuk layanan KB, tercatat 1.967 akseptor dengan rincian: KB hormonal *implan* 2 orang, pil 17 orang, AKDR 3 orang, dan mayoritas menggunakan KB suntik sebanyak 1.945 orang (Praktik Mandiri Bidan Kustirah, 2025).

Berlandaskan pada pemaparan latar belakang di atas, penulis bermaksud menyusun sebuah studi kasus komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. ‘E’ di Praktik Mandiri Bidan Kustirah Kota Palembang 2026”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. ‘E’ di lingkungan Praktik Mandiri Bidan Kustirah Kota Palembang pada tahun 2026

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu memberikan dan mengimplementasikan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) kepada Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kustirah Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian data subjektif secara mendalam pada Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kustirah Kota Palembang Tahun 2026.
- b. Mampu melaksanakan pengumpulan data objektif secara sistematis pada Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kustirah Kota Palembang Tahun 2026.
- c. Mampu menegakkan diagnosis kebidanan yang tepat pada Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kustirah Kota Palembang Tahun 2026.
- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara efisien dan aman pada Ny. "E" di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kustirah Kota Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat

a. Bagi penulis

Berfungsi sebagai sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan asuhan kebidanan sekaligus memperkaya cakrawala berpikir, menambah pengalaman nyata, serta menerapkan seluruh teori yang telah didapatkan selama masa studi agar dapat diaplikasikan dengan baik dalam praktik profesional di lapangan.

b. Bagi institusi poltekkes kemenkes palembang

Berperan sebagai instrumen evaluasi akademik serta menambah khazanah informasi dan referensi ilmiah di perpustakaan, sekaligus menjadi bahan masukan bagi rekan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang dalam menjalankan asuhan kebidanan yang sifatnya berkesinambungan atau *comprehensive*.

c. Bagi praktik mandiri bidan kustirah palembang

Dapat dimanfaatkan sebagai referensi informasi, bahan evaluasi layanan, serta poin masukan konstruktif dalam meningkatkan kualitas pemberian asuhan kebidanan kepada setiap klien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, K. D. W. (2021). Prenatal Yoga Untuk Kondisi Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Yoga Dan Kesehatan*, 4(1), 35–48.
- Amelia, I., Kartiwan, N. N., & Ramadhanti, J. (2024). Panah Srikandi: Program Pelatihan Bagi Kader Kesehatan Untuk Deteksi Dini Kehamilan Berisiko Tinggi. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 13(2), 165–171.
- Anggraeni, L., Nasution, N., & Sukandar, D. A. (2024). *Buku Ajar Kebidanan Komplementer*. PT Nuansa Fajar Cemerlang.
- Anggraini, F. D., Zuwariyah, N., Nisa', F., Masrurroh, N., Munjidah, A., R, L. K., & Maharani, U. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. CV UNUSA PRESS.
- Annisa, N. H. (2022). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Eureka Media Aksara.
- Anwar, K. K., Elyasari, Nurmiaty, Kartini, Yustiari, Saleh, U. K. S., Zulaikha, L. I., Resmi, D. C., Hutomo, C. S., & Purnama, Y. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ayenew, E. (2021). The effect of perception of early parental attachment experiences on adult romantic attachment style. *American Journal of Applied Psychology*, 10(3), 65–69.
- Barus, A. V. (2020). *Kebidanan: Teori dan Asuhan*. EGC.
- Dartiwen, Y. N. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Andi Offset.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2023). *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Dinas Kesehatan Palembang.
- Erlina, Iswani, R., Ernita, & Fatiyani. (2023). *Manajemen Pelayanan Kebidanan dalam Kehamilan*. Deepublish.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2021). *Asuhan Persalinan*. Pustaka Baru Press.
- Foranci, Y., Nontji, W., & Arifuddin, S. (2023). Pengaruh Model Continuity Of Care Dalam Asuhan Kehamilan Dan Persalinan Terhadap Luaran Bayi Baru Lahir. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3589–3597.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Wal ashri Publishing.

- Herawati. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., & Nst, A. F. D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 11–15.
- Irawati, I., Muliani, M., & Arsyad, G. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(1), 46–53.
- Kasmiati. (2023). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Kemenkes RI. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2020). *Buku KIA*. Kementerian Kesehatan RI.
- _____. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid 19*. Direktorat Kesehatan Keluarga, Direktorat jendral Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI.
- _____. (2021). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2023). *Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- _____. (2023). *Hasil Survei Kesehatan (SKI) 2023 Dalam Angka*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kock, U. F. . (2019). *Therapy Komplementer mom and Baby Spa*.
- Kusuma, N. I., Kristiyanti, R., & Budiarto, E. (2025). Promosi Kesehatan Ibu Hamil dalam Mempersiapkan Kesehatan Mental pada Masa Nifas Untuk Mencapai ASI Eksklusif. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 488–497.
- Legawati. (2018). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Wineka Medika.
- Ma'rifah, U., Mardliyana, N. E., Sukarsih, R. I., Rozifa, A. W., & Qodliyah, A. W. (2022). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Rena Cipta Mandiri.

- Martini, S., Dewi, R. K., & Pistanty, M. A. (2023). *Anemia Kehamilan: Asuhan dan Pendokumentasian*. Penerbit NEM.
- Mastiningsih, P., & Agustina, Y. C. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. In Media.
- Mintaningtyas, S. I., Isnaini, Y. S., & Lestari, D. P. (2023). *Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Penerbit NEM.
- Mutmainnah, A. U. (2021). *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. CV Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhaliza, S. (2025). *ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. F DAN BY. NY. F DI KOTA PONTIANAK*. Politeknik Aisyiyah Pontianak.
- Nurhayati, I., & Purnami, R. W. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Nifas Dalam Melakukan Kunjungan Neonatal. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 9(1), 21–30.
- Peahl, A. F., Smith, R. D., & Moniz, M. H. (2020). Prenatal care redesign: creating flexible maternity care models through virtual care. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(3), 389-e1.
- Pohan, R. A. (2022). *Pengantar Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Prawirohardjo, S. (2020). *Ilmu Kebidanan (Edisi ke-4)*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rakhmawati, N. E., Setyanto, R. B., Pratiwi, A. I., Iskandar, I., & Asep, H. (2020). Terapi Komplementer Sebagai Alternatif Pengobatan. *SENADA (Semangat Nasional Dalam Mengabdi)*, 1(1), 79–86.
- Raskita, R. Y., & Ristica, O. D. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Kunjungan Neonatus–III Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 280–287.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2021). *Buku saku asuhan kebidanan pada ibu masa nifas*. Trans Info Media.
- Saleha, S. (2021). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Salemba Medika.
- Sari, D. E. A., Sari, N. I., & Zulaikha, N. P. (2020). Hubungan pendampingan suami dalam persalinan dengan kemajuan persalinan kala I fase aktif di RB. Bunda Puja Tembilahan. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan*

Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, 6(1), 31–38.

- Selvianti, D., & Zainal, E. (2019). *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan BBL*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Saptabakti.
- Simamora, D. N., & Debataraaja, F. (2021). *Langkah-langkah Manajemen Asuhan Kebidanan dan SOAP*. Penerbit NEM.
- Siti, R., Silvia, J., & Ahmad, G. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3, 39–47.
- Sitorus, E. Y., Martini, S., & Mulyaningrum, M. (2023). Correlation Between the Use of Bengkung Towards Uterine Involution in Postpartum Mothers. *Jurnal Profesi Bidan Indonesia*, 3(1), 22–31.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulisdian. (2019). *Buku ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. EGC.
- Syarifah, R., Sulistyowati, E., Marlina, E. D., Yuniartis, P., Munawarah, R., Chasanah, U., Yulianti, N. D., Anjani, W., Destrikasari, C., Arifuddin, H., & Judijanto, L. (2024). *Asuhan Kebidanan Komprehensif*. CV Lauk Puyu Press.
- Varney, H. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC.
- Walyani, E. S. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, T. E. (2020). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- WHO. (2022). *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240045989>
- Wijayanti, I. T., Aningsih, B. S. D., Hesti, N. P., Utami, S. W., Intarti, W. D., Nafiah, U., Wijaya, P., Lestari, N. C. A., Maulinda, A. V., & Dewi, R. K. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. K-Media.
- Wikipedia. (2023). *Keluarga Berencana*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga_Berencana
- Yuanita, S., & Lilis, F. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*. Jakad Media Publishing.
- Yulianti, N. T., & Sam, K. L. N. (2019). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi*

baru lahir. Cendekia Publisher.

Yulizawati, Insani, A. A., Sinta, L. El, & Andriani, F. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Indomedia Pustaka.